

# PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI

---

**Y. Yudha Dharma Putra**

(Program Magister Manajemen STIE Triatma Mulya)

**Ni Luh Putu Wiagustini**

(Fakultas Ekonomi Universitas Udayana)

## **ABSTRACT**

*High corporate value of a company will attract investors to invest in the company. Company value on companies that went public in the long-term improvement is affected by profitability, the higher the value of the company's profitability is also higher the value of the company, and the lower the profitability of a company reflects the low value of the company. Investors buy stocks in companies that go public in order to benefit from the investments made. This study aimed to analyze the influence of Liquidity and Leverage on Profitability and Value. The population used in this study is a banking company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2007 to 2011 by 31 companies. The sampling technique used was purposive sampling. Samples taken in this study were 20 companies for 5 years. Techniques of data analysis in this study using Path analysis. The results showed that: 1) no significant positive effect of liquidity on profitability. 2) leverage gives a significant positive effect on profitability. 3) liquidity is not significant positive effect on a firm value. 4) Liquidity positive effect on company value through profitability. 5) Leverage gives a significant positive effect on firm value. 6) Leverage has a positive effect on firm value through profitability. 7) Profitability gives a significant positive effect on company value.*

## **Keywords :**

*Liquidity, Leverage, Profitability, Company Value*

## **ABSTRAK**

*Nilai perusahaan yang tinggi perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Nilai perusahaan pada perusahaan yang go public dalam perbaikan jangka panjang dipengaruhi oleh profitabilitas, nilai yang lebih tinggi dari profitabilitas perusahaan juga tinggi nilai perusahaan, dan semakin rendah profitabilitas perusahaan mencerminkan rendahnya nilai*

*perusahaan. Investor membeli saham pada perusahaan yang masuk public dalam rangka memperoleh manfaat dari investasi yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas dan Leverage di Profitabilitas dan populasi value. The digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007 menjadi 2011 oleh 31 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan selama 5 tahun. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan hasil analysis. The Jalur menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh positif yang signifikan dari likuiditas terhadap profitabilitas. 2) memanfaatkan memberikan efek positif yang signifikan terhadap profitabilitas. 3) likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 4) Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. 5) Leverage memberikan efek positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. 6) Leverage yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. 7) Profitabilitas memberikan efek positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.*

**Kata kunci :**

*Likuiditas, leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

## PENDAHULUAN

Kegiatan perbankan saat ini selain harus memperhatikan aspek kesehatan bank juga harus memperhatikan aspek profitabilitas karena profitabilitas merupakan kemampuan suatu usaha bank untuk menghasilkan laba dengan seluruh aktiva atau modal yang dimilikinya. Laba merupakan salah satu bagian terpenting dari suatu bank, dimana laba yang tinggi dapat mempengaruhi modal minimum dan likuiditas bank tersebut akan terlihat lebih baik. Penelitian yang dilakukan Suvita Jha dan Xiaofeng Hui (2012) menemukan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kegiatan perbankan mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan kegiatan industri pada umumnya, yaitu sebagian besar asset bank berupa monetary assets ataupun alat-alat likuid yang sifatnya tidak nampak, sedangkan aktiva yang berwujud relatif kecil. Penghasilan dan biaya bank timbul sejalan dengan berlangsungnya waktu, seperti bunga kredit dan bunga deposito. Jadi, ada tuntutan bahwa manajemen bank harus sanggup mengelola *assets* dan *liabilities* bank tersebut dengan baik (Sudirman, 2002). Manajer bank bertanggung jawab kepada berbagai pihak, yaitu pihak pemilik bank, para nasabah penabung, nasabah pengambil kredit, karyawan bank itu sendiri, serta pemerintah (Bank Indonesia selaku Bank Sentral). Oleh karena itu profitabilitas bank harus ditingkatkan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak dan untuk itu diperlukan suatu pengelolaan atau manajemen yang tepat.

*Penelitian dilakukan* Saira Javaid. (2011). menyimpulkan bahwa Leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafri. (2012). Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun modal sendiri. Husnan dan Pudjiastuti, (2012) menyatakan bahwa keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dapat diukur dari profitabilitasnya sehingga dalam penelitian ini digunakan profitabilitas yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. *Penelitian dilakukan* Suminto Sastroswito dan Yasushi Suzuki (2011), menyimpulkan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas ?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas?
5. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
6. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas ?
7. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

#### **A. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENYUSUNAN HIPOTESIS**

Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Euis dan Taswan, 2002). Menurut Husnan (2000) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown (2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Petronila dan Muklasin, 2003). Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti : laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Angg (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Kusumawati (2005) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk meng-

hasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan.

Simorangkir (2004: 141) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan bank untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara lebih spesifik likuiditas adalah kesanggupan bank menyediakan alat-alat guna pembayar kembali titipan yang jatuh tempo dan memberikan pinjaman (*loan*) kepada masyarakat yang memerlukan. *Penelitian yang dilakukan* Suminto Sastrosuwito dan Yasushi Suzuki (2011), dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Bennaceur dan Goaiad (2008), dengan hasil likuiditas menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas

**H1 : Likuiditas yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan profitabilitas**

Horne dan John (2005) mengatakan bahwa, rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis yaitu, rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor dan margin laba bersih), dan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi yaitu *return on asset* (ROA) *return on equity* (ROE). Kusumawati dan Sudento (2005) menggambarkan *leverage* sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih kecil. *Penelitian dilakukan* Saira Javaid. (2011). Dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel *Leverage* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafri. (2012). Dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

**H2 : Leverage yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan profitabilitas**

Penelitian yang dilakukan oleh Farida Wahyu Lusiana(2011), dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2005), Subekti (2006), Mei (2009) dan Prihantini (2009) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H3 : Likuiditas yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan Nilai Perusahaan**

**H4 : Likuiditas yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan Nilai Perusahaan melalui profitabilitas.**

Penelitian yang dilakukan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007), dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Hanung (2007), Triayuningsih (2003) dan Hermendiastoro (2005), Subalno (2009), Masdar (2008). Dengan hasil *leverage* berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H5 : Leverage yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan**

**H6 : Leverage yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas.**

Penelitian yang dilakukan oleh Mei (2009), dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Kennedy (2003) dan Ferawati (2010), Yuniasih dan Wirakusuma (2006), dengan hasil profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

**H7 : Profitabilitas yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan Nilai Perusahaan**

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kausalitas (hubungan sebab akibat), yang merupakan studi empiris dengan tujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui pengujian hipotesis. Berdasarkan hipotesis dalam rancangan penelitian ini dapat ditentukan variabel eksogen yang dipergunakan yaitu variabel Likuiditas dan *Leverage*, sedangkan variabel endogen adalah Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

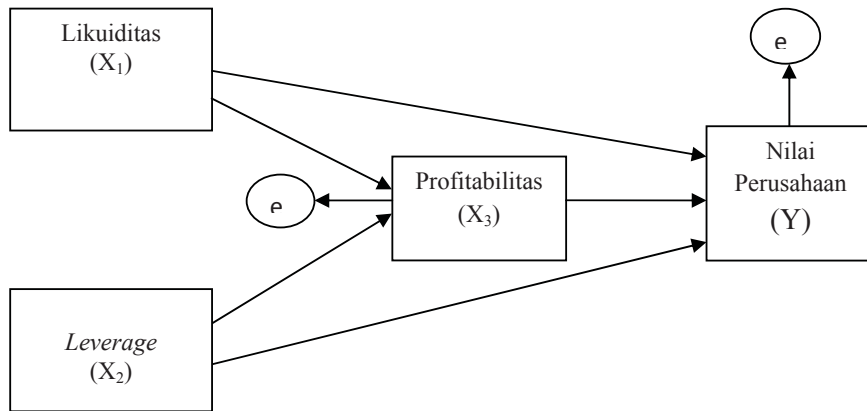
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi *Indonesian capital market directory* (ICMD). Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sebanyak 31 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* jenis *judgement sampling* berdasarkan kriteria Perusahaan Perbankan yang memiliki nilai perubahan aktiva yang positif pada periode penelitian tahun 2007-2011.

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2011 yang termuat dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Teknik analisis dipergunakan adalah menggunakan persamaan silmutanus dengan teknik estimasi *path analysis* (Hair *et al.*, 2006). Teknik analisis yang dipergunakan untuk menjawab masalah adalah analisis jalur (*path analysis*). Dalam analisis jalur terdapat suatu variabel yang berperan ganda yaitu sebagai variabel independen pada suatu hubungan, namun menjadi variabel dependen pada hubungan lain mengingat adanya hubungan kausalitas yang berjenjang.

Solimun (2002:33), menyusun langkah-langkah dalam analisis jalur (*Path Analysis*) sebagai berikut:

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori. Berdasarkan hubungan antar variabel secara teoritis dapat dibuat model dalam bentuk diagram *path* sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur Pengaruh Likuiditas dan  $\square\square\square r\square$  terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Model dalam Gambar.1 dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sehingga membentuk sistim persamaan. Sistim persamaan ini ada yang menamakan sistem persamaan simultan, atau ada juga yang menyebut model struktural.

a. Hubungan kausal antara variabel  $X_1, X_2$  dan  $X_3$   
 $X_3 = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1 \dots\dots\dots (1)$

- Keterangan :
- $X_3$  = Profitabilitas
  - $b_1$  = Koefisien jalur  $X_1$  dan  $X_3$
  - $b_2$  = Koefisien jalur  $X_2$  dan  $X_3$
  - $X_1$  = Likuiditas
  - $X_2$  =  $\square\square\square r\square\square\square$
  - $e_1$  =  $\square r \delta r$

b. Hubungan kausal antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan Y  
 $Y = b_3 X_1 + b_4 X_2 + b_5 X_3 + e_2 \dots\dots\dots (2)$

- Keterangan :
- Y = Nilai Perusahaan
  - $b_3$  = Koefisien jalur  $X_1$  dan Y
  - $b_4$  = Koefisien jalur  $X_2$  dan Y
  - $b_5$  = Koefisien jalur  $X_3$  dan Y
  - $X_1$  = Likuiditas
  - $X_2$  =  $\square\square\square r\square\square\square$
  - $X_3$  = Profitabilitas
  - $e_2$  =  $\square r \delta r$

2. Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi. Asumsi yang melandasi analisis  $\square\square\square$  adalah.

a. Di dalam model analisis  $\square\square\square$  hubungan antar variabel adalah linier dan aditif.

- b. Hanya model *rekursif* yang dipertimbangkan, yaitu hanya sistem aliran kausal ke satu arah. Model yang mengandung kausal *respirokal* tidak dapat dilakukan analisis *path*.
  - c. Variabel endogen minimal dalam skala ukuran interval.
  - d. *Observed variables* diukur tanpa kesalahan.
  - e. Model yang dianalisis dispesifikasikan (diidentifikasi) dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan.
3. Pendugaan parameter atau perhitungan koefisien *path*. Perhitungan koefisien pada gambar diagram *path*.
- a. Unsur anak panah bolak-balik  $\longleftrightarrow$  koefisiennya merupakan koefisien korelasi  $r$ .
  - b. Untuk anak panah satu arah  $\longrightarrow$  digunakan perhitungan regresi variabel dibakukan secara parsial pada masing-masing persamaan. Metode yang digunakan adalah OLS yaitu model metode kuadrat terkecil biasa. Hal ini dapat dilakukan mengingat modelnya *rekursif*. Dari perhitungan ini diperoleh koefisien *path* secara langsung.

Di dalam analisis *path*, disamping ada pengaruh langsung juga terdapat pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Koefisien  $b_i$  dinamakan koefisien *path* secara langsung. Pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1.**

**Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total Likuiditas ( $X_1$ ), Leverage ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ) dan Nilai Perusahaan (Y)**

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung (Melalui Profitabilitas)	Pengaruh Total
$X_1 \rightarrow X_3$	$b_1$	-	$b_1$
$X_2 \rightarrow X_3$	$b_2$	-	$b_2$
$X_1 \rightarrow Y$	$b_3$	$b_1 \times b_5$	$b_3 + (b_1 \times b_5)$
$X_2 \rightarrow Y$	$b_4$	$b_2 \times b_5$	$b_4 + (b_2 \times b_5)$
$X_3 \rightarrow Y$	$b_5$	-	$b_5$

Pendugaan parameter dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*), dalam SPSS dihitung melalui analisis regresi, yaitu dilakukan pada masing-masing persamaan secara parsial. keseluruhan proses perhitungan *path analysis* dilakukan dengan program SPSS versi 17.0.

1. Pemeriksaan validitas atau kesalahan model. Sah tidaknya suatu analisis tergantung dari terpenuhi atau tidaknya asumsi yang melandasinya. Validitas model dalam analisis jalur dengan menggunakan koefisien determinasi total. Total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model diukur dengan.

$$R^2_m = 1 - P^2_{e_1} P^2_{e_2} \dots P^2_{e_i} \dots \dots \dots (3)$$

Dalam hal ini interpretasi terhadap  $R_2$  sama dengan interpretasi koefisien determinasi ( $R_2$ ) pada analisa regresi.  $P_{e1}$  merupakan *standard error of estimate* dari model regresi dihitung dengan rumus.

$$Pe_i = \sqrt{(1-R^2)} \dots\dots\dots (4)$$

2. Langkah terakhir di dalam analisis jalur adalah dengan melakukan interpretasi hasil analisis yaitu menentukan jalur-jalur pengaruh yang signifikan dan mengidentifikasi jalur yang pengaruhnya lebih kuat, yaitu dengan membandingkan besarnya koefisien jalur yang terstandar.

**C. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen, variabel endogen dependen, dan variabel endogen intervening. Variabel nilai perusahaan (Y) diproksikan dengan *price earning ratio* (PER) dioperasikan sebagai variabel endogen dependen. Variabel profitabilitas (X3) diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) dioperasikan sebagai variabel endogen intervening. Variabel likuiditas (X1) diproksikan dengan *Loans To Total Deposits* (LDR), variabel leverage (X2) diproksikan dengan *Equity To Total Assets* (ETA) yang dioperasikan sebagai variabel eksogen.

**Tabel 2.**

**Statistik Deskriptif Variabel Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas_X1	100	.36	1.02	.7206	.14918
Leverage_X2	100	.06	.25	.1119	.03987
Profitabilitas_X3	100	.68	31.52	12.8729	6.93018
Nilai_Perusahaan_Y	100	.00	48.55	13.4421	9.01433
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan Tabel 2 dapat diuraikan bahwa variabel likuiditas (X1) yang diproksikan dengan *Loans To Total Deposits* memiliki rata-rata hitung (*mean*) sebesar 0,7206 artinya rata-rata kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya selama periode 2007 – 2011 adalah sebesar 0,7206 per tahun. Kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terendah (*minimum*) selama periode pengamatan yaitu pada PT. Bank Victoria Internasional, Tbk yaitu 0,36. Kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tertinggi (*maksimum*) selama periode pengamatan yaitu pada PT. Bank Mayapada, Tbk yaitu 1,02.

Variabel *leverage* (X2) yang diproksikan dengan *Equity To Total Assets* memiliki rata-rata hitung (*mean*) sebesar 0,1119 artinya rata-rata penggunaan modal sendiri selama periode 2007-2011 adalah 0,1119 pertahun. Tingkat penggunaan dana pihak ketiga terendah (*minimum*) dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri selama periode pengamatan yaitu pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk sebesar 0,06. Tingkat penggunaan dana pihak ketiga tertinggi (*maksimum*) dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri



selama periode pengamatan yaitu pada PT. Bank Kesawan, Tbk yaitu sebesar 0,25. Hal ini berarti bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak dana pihak ketiga daripada modal sendiri yang dimiliki.

Variabel profitabilitas (X3) yang diproksikan dengan ROE memiliki rata-rata hitung (*mean*) sebesar 12,8729 artinya rata-rata tingkat keuntungan (pengembalian) dari modal sendiri yang diinvestasikan perusahaan selama periode 2007-2011 adalah sebesar 12,8729 pertahun. Profitabilitas terendah (minimum) selama periode pengamatan yaitu pada PT. Bank Kesawan, Tbk yaitu 0,68. Profitabilitas tertinggi (maksimum) selama periode pengamatan yaitu pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk yaitu 31,52 Variabel nilai perusahaan (Y) yang diproksikan dengan PER periode 2007-2011 memiliki rata-rata 13,4421 dengan PER minimum 0,00 maksimum 48,55. Hal ini menunjukkan bahwa pasar keuangan memberikan nilai yang cukup tinggi terhadap saham-saham perusahaan perbankan.

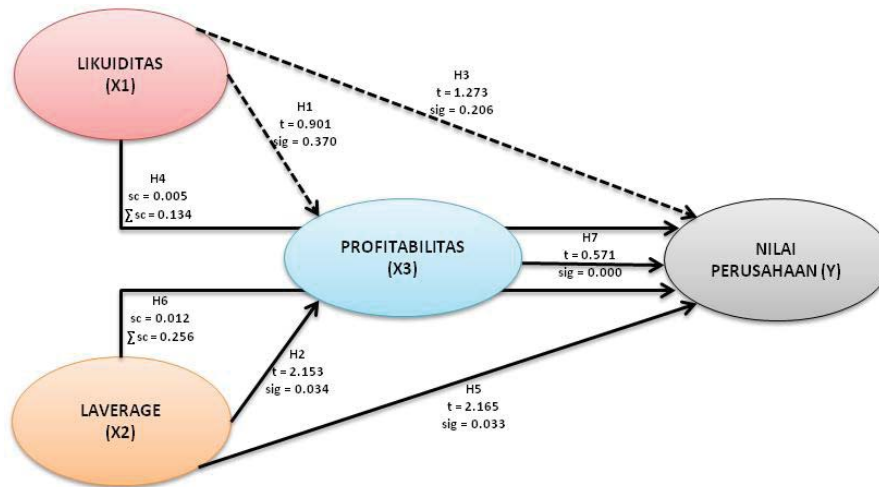
Hasil uji pengaruh Langsung variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan dapat dilihat pada Tabel 3

**Tabel 3.**  
**Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak langsung dan Pengaruh Total**  
**Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Tipe Pengaruh	Variabel	Standardized Coefficients	Standard Error (S.E)	t	Sig	Keterangan
Pengaruh Langsung	Likuiditas (X1) → Profitabilitas (X3)	0.091 (b1)	4.667	0.90	0.37	Tidak signifikan
	<i>Leverage</i> (X2) → Profitabilitas (X3)	0.216 (b2)	17.466	1	00.0	Signifikan
	Likuiditas (X1) → Nilai Perusahaan (Y)	0.129 (b3)	6.131	2.15	34	Tidak signifikan
	<i>Leverage</i> (X2) → Nilai Perusahaan (Y)	0.244 (b4)	23.386	3	0.20	Signifikan
	Profitabilitas (X3) → Nilai Perusahaan (Y)	0.058 (b5)	0.133	1.27	60.0	Signifikan
				3	33	Signifikan
Pengaruh Tidak Langsung	Likuiditas (X1) → Nilai Perusahaan (Y)	0,005			-	
	<i>Leverage</i> (X2) → Nilai Perusahaan (Y)	0,012			-	
Pengaruh Total	Likuiditas (X1) → Nilai Perusahaan (Y)	0,134			-	
	<i>Leverage</i> (X2) → Nilai Perusahaan (Y)	0,256			-	

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan dari 3 jalur observasi menunjukkan bahwa pengaruh signifikan yaitu *leverage* terhadap profitabilitas, *leverage* terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan 2 jalur observasi menunjukkan bahwa pengaruh tidak signifikan yaitu likuiditas terhadap profitabilitas dan likuiditas

terhadap nilai perusahaan. Gambaran mengenai hasil pengujian selanjutnya divisualisasi dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

Hasil uji pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dari variabel yang diteliti ditunjukkan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antar variabel, baik pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung maupun pengaruh totalnya. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total likuiditas, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengaruh langsung dari masing-masing variabel yaitu pengaruh likuiditas (X1) terhadap profitabilitas (X3) sebesar 0,091 yang menunjukkan pengaruh positif. pengaruh *leverage* (X2) terhadap profitabilitas (X3) adalah sebesar 0,216 yang menunjukkan pengaruh positif, pengaruh likuiditas (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,129 yang menunjukkan pengaruh positif, pengaruh *leverage* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,244 yang menunjukkan pengaruh positif, pengaruh profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,058 yang menunjukkan pengaruh positif.

Pengaruh tidak langsung likuiditas (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) diperoleh dari  $(b1 \times b5)$ , yaitu  $(0,091 \times 0,058) = 0,005$ . Pengaruh tidak langsung *leverage* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) diperoleh dari  $(b2 \times b5)$ , yaitu  $0,216 \times 0,058 = 0,012$ . Pengaruh total likuiditas (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) yaitu  $0,129 + 0,005 = 0,134$ , pengaruh total *leverage* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) yaitu  $0,244 + 0,012 = 0,256$ .

### 1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan mengamati nilai uji-t dalam regresi dan Sig hasil uji sub-struktur 1 dan sub-struktur 2 pada Tabel 3 maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Hipotesis pertama menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t$  sebesar 0.901 dengan sig 0.370. Artinya likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Likuiditas yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan profitabilitas “ tidak terbukti”

- b. Hipotesis kedua menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t$  sebesar 2.153 dengan sig 0.034. Artinya leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa leverage yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan profitabilitas “terbukti”
- c. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t$  sebesar 1.273 dengan sig 0.206. Artinya likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Likuiditas yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan “ tidak terbukti”
- d. Hipotesis keempat menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut maka profitabilitas mampu mempengaruhi hubungan anatara likuiditas ke nilai perusahaan.
- e. Hipotesis kelima menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t$  sebesar 2.165 dengan sig 0.033. Artinya *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *leverage* yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan “terbukti”
- f. Hipotesis keenam menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut maka profitabilitas mampu mempengaruhi hubungan antara *Leverage* ke nilai perusahaan.
- g. Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t$  sebesar 0.571 dengan sig 0,000. Artinya Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa Profitabilitas yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan “terbukti”

## 2. Pembahasan

### a. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas tidak mampu secara nyata meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suminto Sastrosuwito dan Yasushi Suzuki (2011), dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini mendukung teori dan konsep dari Rivai, dkk. (2007: 724), yang menyatakan semakin tinggi rasio LDR memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut, hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar sehingga profitabilas (ROA) perusahaan perbankan menurun. Semakin tidak likuid suatu bank makin besar risiko likuiditas yang ditanggung bank sehingga terdapat risiko tidak tersedianya aktiva likuid untuk memenuhi kewajiban segera pada

nasabah. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Surifah (2002), menyatakan bisnis perbankan merupakan usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan, yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Runtuhnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dapat menyebabkan penarikan dana yang berdampak pada makin rendahnya likuiditas bank yang pada akhirnya menyebabkan penurunan profitabilitas. Peningkatan LDR disebabkan dalam pemberian kredit ataupun penarikan dana oleh masyarakat dan berdampak pada makin rendahnya likuiditas bank sehingga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan profitabilitas.

#### **b. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas**

*Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi *Leverage* mampu secara nyata meningkatkan profitabilitas. *Leverage* menunjukkan jumlah modal dibandingkan dengan total aktiva. Jumlah modal yang ada dalam suatu bank mencerminkan kemampuan menutup resiko kerugian bank. Hal tersebut menjadi suatu persyaratan yang penting, bahkan wajib untuk meningkatkan pertumbuhan modal bank dan jika pertumbuhan modal bank meningkat dan kegiatan operasional lancar maka asset yang dimiliki juga bertambah. ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal maka semakin tinggi laba yang dihasilkan. Sebaliknya apabila semakin rendah modal semakin rendah laba yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Dimana *Leverage* menunjukkan jumlah modal yang ada dalam suatu bank mencerminkan kemampuan menutup resiko kerugian bank. Hal tersebut menjadi suatu persyaratan yang penting, bahkan wajib untuk meningkatkan pertumbuhan bank dan jika pertumbuhan bank meningkat dan kegiatan operasional lancar maka profitabilitas juga akan meningkat. Tentunya hal ini akan meningkatkan profitabilitas yang akan diperoleh oleh bank karena modal yang ada mampu untuk menutupi resiko kerugian yang diderita. Signifikannya pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa *Leverage* masih dipertimbangkan oleh pihak manajemen bank dalam mengukur profitabilitasnya. Penelitian yang dilakukan oleh Saira Javid. (2011) menemukan bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Syafri. (2012) dan Wirawan(2007) Dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

#### **c. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi Likuiditas tidak mampu secara nyata meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa para investor dalam menilai suatu perusahaan tidak melihat dari likuiditasnya yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Namun para investor cenderung lebih melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Farida Wahyu Lusiana(2011),

Ulupui (2005), Subekti (2006), Mei (2009) dan Prihantini (2009) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai Likuiditas yang positif mengidentifikasi nilai aktiva lancar lebih besar daripada nilai hutang lancar sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, yang nantinya perusahaan dapat berkembang dan sahamnya akan diminati oleh investor. Likuiditas yang rendah akan menyebabkan terjadinya penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan namun hal ini tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Auliah dan Hamzah (2006), Hermendiastoro (2005) dan Subalno (2009) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

**d. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas**

Penelitian ini menemukan bahwa likuiditas yang semakin tinggi tidak mampu secara nyata meningkatkan nilai perusahaan; Likuiditas yang semakin tinggi juga tidak mampu secara nyata meningkatkan Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini menemukan bahwa Profitabilitas mampu memperkuat pengaruh Likuiditas ke Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa meningkatnya profitabilitas mampu memediasi peningkatan investor melakukan investasi pada Industri Perbankan di BEI. Investor dalam melakukan investasi sangat memperhatikan peningkatan profitabilitas selain peningkatan likuiditas. Kondisi ini umum terjadi pada industri perbankan, bahwa profitabilitas adalah sangat penting baik bagi masyarakat yang ingin menjadi nasabahnya, maupun Investor yang ingin membeli saham perbankan. Berdasarkan hal tersebut maka Likuiditas dapat meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

**e. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Leverage mampu secara nyata meningkatkan nilai perusahaan. sebab jumlah modal yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan sehingga menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Peningkatan modal akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan, dengan tanggapan pasar yang akan meningkat apabila adanya peningkatan modal, maka manajemen dapat melakukan suatu pengendalian terhadap penilaian pasar pada khususnya dalam menilai aset perusahaan, penilaian ini akan mempengaruhi seberapa besar nilai suatu perusahaan apabila dijual, sehingga semakin tinggi nilai tersebut maka akan menguntungkan perusahaan. Hal ini disebabkan karena modal merupakan salah satu sumber pembiayaan yang memiliki tingkat resiko yang rendah. Kombinasi yang tepat antara modal dan ekuitas dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sujoko dan Soebiantoro (2007), Rachmawati dan Hanung (2007), Triayuningsih (2003) dan Hermendiastoro (2005), Subalno (2009), Masdar (2008) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**f. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas**

Penelitian ini menemukan bahwa *Leverage* yang semakin tinggi mampu secara nyata meningkatkan nilai perusahaan; *Leverage* yang semakin tinggi juga mampu secara nyata meningkatkan Nilai Perusahaan. Penelitian ini menemukan dengan adanya profitabilitas menambah memperkuat pengaruh *Leverage* ke Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa meningkatnya profitabilitas mampu memediasi peningkatan investor melakukan investasi pada Industri Perbankan di BEI. Investor dalam melakukan investasi sangat memperhatikan peningkatan profitabilitas selain peningkatan *Leverage*. Kondisi ini umum terjadi pada industri perbankan, bahwa profitabilitas adalah sangat penting baik bagi masyarakat yang ingin menjadi nasabahnya, maupun Investor yang ingin membeli saham perbankan. Berdasarkan hal tersebut maka *Leverage* dapat meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

**g. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Profitabilitas mampu secara nyata meningkatkan nilai perusahaan. Kenaikan atau penurunan Profitabilitas akan memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan yang semakin tinggi atau sebaliknya, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mei (2009), Kennedy (2003) dan Ferawati (2010), untuk meningkatkan nilai perusahaan, hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Fama (1978) yang mengatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh investasi. Perusahaan yang ingin berinvestasi memerlukan dana yang cukup dari modal yang dimiliki sehingga menghasilkan laba yang diharapkan. Brigham dan Houtson (2006) menyatakan nilai perusahaan akan tergantung pada peluang pertumbuhannya, yang selanjutnya akan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menarik modal. Teori yang mendasari penelitian-penelitian tersebut adalah semakin tinggi kinerja keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

**3. Implikasi Hasil Penelitian**

Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi *Leverage* mampu secara nyata meningkatkan profitabilitas, dan juga menunjukkan semakin tinggi *Leverage* mampu secara nyata meningkatkan nilai perusahaan, disamping itu juga Penelitian ini menemukan dengan adanya profitabilitas menambah memperkuat pengaruh *Leverage* ke Nilai Perusahaan, serta menunjukkan bahwa semakin tinggi Profitabilitas mampu secara nyata meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas menjadi perhatian penting bagi bank dan merupakan faktor yang sangat penting bagi emiten maupun investor untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia, karena menyangkut kepercayaan masyarakat dan investor meningkatkan investasinya pada bank jika profitabilitasnya baik. Selain itu kinerja keuangan yang bisa digunakan oleh investor untuk melihat kondisi keuangan perusahaan perbankan yaitu dari sisi *leverage*. Investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi keuangan yang dikeluarkan oleh

perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi pada saham Bursa Efek Indonesia.

## SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka secara umum dapat disimpulkan:

1. Likuiditas yang tinggi pada suatu bank merupakan salah satu indikator yang baik bagi kesehatan suatu bank, namun dengan semakin tinggi likuiditas tidak mampu secara nyata meningkatkan profitabilitas.
2. Kepercayaan masyarakat kepada suatu bank dapat dilihat dari dana pihak ketiga yang tinggi, dimana dana pihak ketiga yang tinggi sangat berperan dalam meningkatkan modal suatu bank hal ini sejalan dengan hasil penelitian dimana meningkatnya *Leverage* dapat meningkatkan profitabilitas
3. Menjaga Likuiditas yang cukup itu penting bagi suatu bank, hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan masyarakat pada suatu bank. Namun semakin tinggi likuiditas perusahaan perbankan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan
4. Likuiditas yang semakin tinggi dapat meningkatkan Nilai Perusahaan melalui profitabilitas.
5. *Leverage* / modal bank merupakan cadangan dana bank jika mengalami kesulitan sehingga semakin banyak modal bank maka pertumbuhan bank akan semakin baik, Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa peningkatan *Leverage* akan meningkatkan nilai perusahaan.
6. *Leverage* yang semakin tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas.
7. Saat ini tujuan usaha perbankan adalah mendapatkan laba terutama bagi pemilik perusahaan sehingga semakin besar laba yang diperoleh sudah tentu akan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham, hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan

### B. Saran

Berdasarkan temuan- temuan dan kesimpulan penelitian, disarankan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan –perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI hendaknya memperhatikan variabel kinerja keuangan terutama *leverage* dan profitabilitas. Semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan maka investor menilai prospek kedepan untuk suatu perusahaan akan semakin baik dan nilai perusahaan akan semakin meningkat.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbatas menganalisis variable likuiditas dan *leverage* mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan serta menggunakan data dengan periode yang sama antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan

menggunakan data dengan periode yang sama antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut bagi peneliti selanjutnya disarankan :

- a. diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan data *time lag* kinerja keuangan (t-1) dengan nilai perusahaan (t) untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
- b. Menggunakan variabel lain selain likuiditas dan *leverage* mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan; seperti rasio-rasio tingkat kesehatan bank (rasio kecukupan modal, rasio Biaya Operasioanal Pendapatan Operasional, dan lain-lain)

## REFERENSI

- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesepuluh. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Salemba Empat.
- Baggs, Jen dan James A. Brander. 2006. Trade Liberalization, Profitability, and Financial Leverage. *Journal of International Bussiness Studies*. Academy of International Bussiness.
- Basar, Adhy dan Ihsan Ismady. 2009. The Prospect of Indonesia Banking Industry in 2010. *Economic Review*. No. 218, Desember 2009.:1-8.
- Bennaceur, S. dan M. Goaid,. The Determinants of Commercial Bank Interest Margin and Profitability: Evidence from Tunisia. *Frontiers in Finance and Economics*. Vol. 5, No. 1, April 2008.:106-130.
- DeRosa, Paul R., Laurie S Goodman, dan George D Hawes. 1990. **The Wholesale Bank Strategy: Profitability in the Financial**. *Financial Managers' Statement*; Sep/Oct 1990; 12, 5; ABI/INFORM Global. pg. 6
- Duffie, Darell., Chenyang Wang, dan Hefei Wang. 2009. *Leverage Management*. Stanford University, Graduate School of Business and NBER.
- Euis dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Husnan, Suad. 2012. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Husnan, S. 2012. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*. Buku 1. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Husnan, S., dan E. Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Hanafi, M.M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua Yogyakarta : BPFE.
- Haruman, Tendi. 2007. Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEJ). *The First PPM National Conference on Management Reseach*. Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Universitas Widyatama Bandung.



- ICMD.2012. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta, Indonesia.2012.
- ICMD.2009. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta, Indonesia.2009.
- Jogiyanto, H.M. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Tujuh. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Keown. 2010. *Manajemen Keuangan : Prinsip-Prinsip dan Penerapan*. Edisi 10, Indeks. Jakarta.
- Program Studi MM Pascasarjana STIE Triatma Mulya. 2008. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis*. Denpasar.
- Robert Ang. 2010. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Baru.
- Siamat, Dahlan. 2011. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sujoko dan Subiantoro. 2007. Pengaruh Kepemilikan Saham, Lverage, Faktor Intern dan Faktor Ektern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Nol 9, No.1, hal 41-48.
- Sukera, I Nyoman. 2003. Pengaruh Variabel-variabel Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Bank-Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Udayana*.
- Suvita Jha dan Xiaofeng Hui. A comparison of financial performance of commercial banks: A case study of Nepal. *African Journal of Busines Management*. Vol. 6 (25), pp. 7601-7611, 27 June, 2012
- Suminto Sastrosuwito dan Yasushi Suzuki. Post crisis Indonesian banking system profitability: Bank-specific and industry-specific determinants. *The 2<sup>nd</sup> International Research Symposium in Service Management, Yogyakarta, INDONESIA, 26-30, July 2011*
- Saira Javaid. 2011. Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis. *Mediterranean. Journal of Social Sciences*. vol. 2, no. 1, january (2011), issn 2039-2117
- Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.

- Ulupui, I. G. K. A. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*. Vol. 2, No. 1, Januari 2007:88-102.
- Van Horne, James C dan Wachowicz, John M. 2012. *Fundamental or Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- Werdaningtyas, Hesti. 2002. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol.1, No.2, pp.24-39.
- Wuryandani, Gantiah. 2011. Banking Intermediation to Promote Real Sector Development in Indonesia. *International Review of Business Research Papers*. Vol. 7, No.1 January 2011, Pp:211-230.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Denpasar: Udayana University Press.
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*. Vo. 5, No. 10, Desember 2007:15-43.